

# **JENIS-JENIS IKAN GABUS (Genus Channa) DI PERAIRAN RAWA BANJIRAN SUNGAI KELEKAR INDRALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

**MUSLIM**

Program Studi Budidaya Perairan  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya  
Jl. Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir Sumatera Selatan  
Email : [muslim\\_bdaunsri82@yahoo.com](mailto:muslim_bdaunsri82@yahoo.com), HP 08153843008

## **ABSTRAK**

Suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan gabus yang terdapat di rawa banjiran sekitar Sungai Kelekar Indralaya telah dilakukan pada bulan April-Agustus 2012. Metode yang digunakan adalah metode survey, observasi dan wawancara dengan masyarakat nelayan. Hasil penelitian diperoleh 4 jenis ikan dari Genus Channa (kelompok ikan gabus) yaitu ikan gabus (*Channa striata*), ikan toman (*Channa micropeltes*), ikan bujuk (*Channa lucius*), dan ikan serandang (*Channa pleurophthalmus*). Kondisi kualitas air habitat ikan Channidae cenderung berbeda tiap spesies.

*Kata Kunci : ikan gabus, rawa banjiran, keragaman jenis*

## **ABSTRACT**

The aims this research is to know biodiversity of channa fish (Genus Channa) at floodplain area of Kelekar River, Indralaya Sub District. The research was done conducted on Apryl to August 2012. The method of this research by survey and observation. The result this study, diversity of channa fish is snakeheadfish (*Channa striata*), the giant of snakehead fish (*Channa micropeltes*), bujukfish (*Channa lucius*), andserandang fish (*Channa pleurophthalmus*). Condition of water quality different for each species.

*Keywords : snakehead fish, floodplain, biodiversity*

## **PENDAHULUAN**

Perairan rawa banjir/*floodplain area* mempunyai posisi strategis dan berfungsi serba guna, selain dimanfaatkan oleh sektor perikanan juga dimanfaatkan oleh sektor pertanian sebagai lahan untuk bercocok tanaman pangan terutama padi lebak dan sayur mayor dataran rendah. Dari sektor perikanan, perairan rawa banjir menjadi sumber pangan untuk mencukupi kebutuhan gizi masyarakat (terutama protein hewani) berupa ikan, terutama bagi masyarakat yang bermukim di sekitar perairan.

Rawa banjir merupakan dataran rendah di tepi sungai yang tergenang ketika air sungai meluap (saat musim penghujan) dan umumnya menjadi kering pada saat musim kemarau. Rawa seperti ini oleh masyarakat Sumatera Selatan lebih dikenal dengan sebutan rawa lebak lebung. Produktifitas perairan rawa banjir cukup tinggi karena kaya unsur hara yang berasal hasil penguraian tumbuhan rawa yang membusuk. Rawa banjir mengandung berbagai jenis ikan yang bernilai ekonomis penting, baik jenis-jenis ikan konsumsi maupun jenis-jenis ikan hias. Salah satu jenis ikan rawa yang bernilai ekonomis adalah kelompok ikan dari genus *Channa* (gabus). Ikan dari Genus *Channa* cukup banyak spesiesnya, oleh karena itu perlu diketahui ada berapa jenis/spesies ikan Genus *Channa* yang terdapat di perairan rawa banjir Sungai Kelekar Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.

## **METODOLOGI**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juli 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengukuran secara in situ untuk kualitas air, menggunakan alat tangkap yang digunakan nelayan untuk memperoleh ikan, serta wawancara dengan masyarakat/nelayan sekitar perairan untuk mengetahui nama lokal dan harga jual ikan tersebut. Penelitian dilakukan di rawa banjir sekitar Sungai Kelakar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan (S 03° 13.874', E 104° 39.986'). Lokasi pengambilan sample yaitu desa-desa sekitar Sungai Kelekar yang memiliki objek lebak lebung (perairan rawa yang dilelang masyarakat). Desa-desa tersebut adalah Desa Tanjung Pring, Desa Tanjung Putus, Desa Indralaya Mulya, dan Desa Indralaya. Identifikasi ikan dilakukan berdasarkan Buku Saanin (1978); Subarjda D.S *et al* (1989) dan media online [www.fishbase.org](http://www.fishbase.org) Nama local jenis ikan didapat dengan cara wawancara dengan masyarakat setempat. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian

ini terdiri alat tangkap ikan yang yang digunakan masyarakat/nelayan terdiri empang dan pancing. Ikan yang diperoleh dibeli dari masyarakat, kemudian dibawa ke Laboratorium Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya untuk pengukuran panjang dan berat ikan serta dilakukan pembedahan untuk mengetahui pakan ikan yang terkandung dalam perut ikan. Data kualitas air meliputi kedalaman air, suhu, pH dan oksigen terlarut diukur secara in situ di lokasi penelitian. Dokumentasi morfologi ikan menggunakan camera digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh empat spesies ikan dari Genus *Channa* yaitu ikan *Channa striata*, *Channa micropeltes*, *Channa lucius* dan *Channa pleurophalamus*. Selain mengetahui jenis-jenis ikan Genus *Channa*, data lain yang diperoleh dalam penelitian ini adalah panjang dan berat ikan, isi perut ikan dan lingkungan perairan/ habitat ikan ditemukan. Berikut deskripsi keempat jenis ikan yang diperoleh tersebut :

### 1. *Channa striata*

- Nama lokal : Gabus, Ruan  
Ukuran sampel : Panjang : 10-17 cm, Berat : 80 – 250 gram/ekor.  
Pakan/isi lambung : Ikan kecil-kecil, serangga, kodok kecil, udang  
Lingkungan hidup : Tepi/pinggiran perairan, kedalaman air 0.5-1 meter, pH 4.5 - 6 unit, oksigen terlarut 3.5 – 4.5 mg/l, suhu air 25-29°C.  
Ciri morfologi : Bentuk badan bulat silendris, warna agak hitam jika hasil tangkapan di rawa dan agak pudar jika hasil tangkapan di tepi sungai  
Gambar :



### 2. *Channa micropeltes*

- Nama lokal : Toman  
Ukuran sampel : Panjang : 15-25 cm, Berat : 500 - 1500gram/ekor.  
Pakan/isi lambung : Ikan sedang jenis kepras, kebarau

Lingkungan hidup : Sungai, kedalaman air lebih dari 2 meter, pH 5 - 6 unit, oksigen terlarut 4.3 – 5.2 mg/l, suhu air 25-29°C.

Ciri morfologi : Garis linea lateralis berwarna hitam disepanjang tubuh, ada total ditubuh warna hitam, bagian perut berwarna putih.



## 2. *Channa pleuophtalamus*

Nama lokal : Serandang

Ukuran sampel : Panjang :8 - 18 cm, Berat : 20- 200 Gram.

Pakan/isi lambung : Ikan kecil

Lingkungan hidup : Sungai dan rawa, kedalaman air lebih dari 1-4 meter, pH 4 - 6 unit, oksigen terlarut 4.2 – 5.3.mg/l, suhu air 25-29°C.

Ciri morfologi : Ada total hitam ditubuh (bagian tutup insang, dan badan serta pangkal ekor), sisik berwarna kekuning-kuningan, perak dan hitam.



## 2. *Channa lucius*

Nama Lokal : Bujuk

Ukuran : Panjang :10-15 cm, Berat : 20 – 100 gram/ekor.

Pakan/isi lambung : Ikan kecil, udang kecil, insekta air

Lingkungan Hidup : Rawa-rawa, kedalaman air 1-2 meter, pH 4 - 5 unit, oksigen terlarut 4.0 4.5 mg/l, suhu air 25-29°C.

Ciri Morfologi : Warna tubuh lebih gelap, sepanjang tubuh berupa loreng hitam, tengah badan berselang seling motif hitam dikelilingi warna kecoklatan, bentuk kepala lebih lancip.

Gambar

:



Secara garis besar ikan dari Famili Channidae terdiri atas dua genus yaitu *Genus Channa* dan *Genus Parachanna*. *Genus Channa* banyak ditemukan di Asia sedangkan *Genus Parachanna* ditemukan di Africa. Di Indonesia, kelompok ikan Channidae ini banyak ditemukan di Pulau Kalimantan, Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Papua. Di Sumatera Selatan ikan kelompok ikan gabus banyak ditemukan di perairan lebak lebung yang tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Muara Enim, Palembang, Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Musi Rawas.

Ikan gabus (*Channa striata*) ditemukan di DAS Musi Desa Talang Fatimah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan (Makmuret *et al*, 2003), rawa banjir Sungai Kelekar Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan (Muslim, 2005, 2007), reservat perikanan Lebung Karang Ogan Ilir (Lestari dan Muslim, 2005), waduk Kedungombo Jawa Tengah (Kartamihardja, 1994), rawa-rawa sekitar Kota Pekanbaru Riau (Muchtar *et al*, 1984), sungai banjaran Purwokerto Jawa Tengah (Sinaga *et al*, 2000), Kalimantan Timur (Yanti *et al*, 1997), Kalimantan Selatan (Bijaksana, 2010). Ikan serandang (*Channapleurophthalmus*) banyak ditemukan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi yang terletak di Desa Talang Fatimah Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan (Said, 2007). Ikan toman (*Channa micropeltes*) ditemukan reservat perikanan Lebung Karang Ogan Ilir (Lestari dan Muslim, 2005). Ikan bujuk (*Channa lucius*) ditemukan Sungai Rangau Riau (Yustina, 2001).

Secara keseluruhan ikan dari Genus Channa terdiri dari 25 (duapuluh lima) spesies yaitu *Channa asmphibeus* (Meclelland, 1845), *Channa argus* (Cantor, 1842), *Channa asiatica* (Linnaeus, 1758), *Channa aurantimaculata* (Musikasinthorn, 2000), *Channa barca* (Hamilton, 1822), *Channa bleheri* (Vierke, 1991), *Channa burmanica* (Chaudhuri, 1916), *Channa cyanospilos* (Bleeker, 1853), *Channa harcourtbutleri* (Annandale, 1918), *Channa lucius* (Cuvier, 1831), *Channa maculate* (Lacepede, 1801), *Channa maruloides* (Bleeker, 1851), *Channa marulius* (Hamilton, 1822), *Channa melanoptera* (Bleeker, 1855), *Channa nox* (Zhang, Musikasinthorn dan Watanabe, 2002), *Channa orientalis* (Bloch & Schneider, 1801), *Channa panaw* (Musikasinthorn, 1998), *Channa stewartii* (Playfair, 1867), *Channa micropeltes* (Cuvier,

1831), *Channa striata* (Bloch, 1793), *Channa melanosa* (Bleeker, 1851), *Channa bankanensis* (Bleeker, 1852), *Channa punctata* (Bloch, 1793), *Channa gachua* (Hamilton, 1822), *Channa pleurophthalmus* (Bleeker, 1851), *Parachanna Africana* (Steindacher, 1879), *Parachanna insignis* (Sauvage, 1884), *Parachanna obscura* (Gunther, 1861).

Penyebaran ikan *Genus Channa* umumnya banyak ditemukan di kawasan Asia. Penyebaran spesies ikan gabus / *snake head fish* sangat luas mulai dari India, Cina, Srilangka, Nepal, Birma, Pakistan, Banglades, Singapura, Malaysia, Philipina dan Indonesia (FAO, 2000). Di Asia Tenggara ikan gabus ditemukan di beberapa Negara seperti Indonesia, Malaysia,, Brunei Darusalaam, Thailand, Singapura, Thailand, Myanmar, Kamboja, Laos, Vietnam.

Dari keempat jenis ikan *Channidae* tersebut di atas, kalau diurutkan berdasarkan panjang dan berat tubuh, maka dapat diurutkan sebagai berikut : urutan pertama, ikan yang paling panjang dan besar adalah ikan toman (*Channa micropeltes*), pada urutan kedua adalah ikan gabus (*Channa striata*), urutan ketiga adalah ikan serandang (*Channa pleurophthalmus*) dan ikan dengan ukuran terkecil adalah ikan bujuk (*Channa lucius*).

Berdasarkan nilai ekonomi harga jual keempat jenis ikan tersebut urutan pertama, ikan yang paling mahal adalah ikan toman dengan harga per kilogram dapat mencapai Rp. 50.000,-, pada urutan kedua adalah ikan gabus dengan harga bervariasi tergantung ukuran ikan dan juga tergantung waktu. Ikan gabus dengan ukuran lebih dari 500 gram/ekor dapat mencapai Rp. 30.000/kg sedangkan ikan gabus dengan ukuran lebih kecil dapat dijual dengan harga Rp. 15-20 ribu/kg, harga jual ikan serandang dan ikan bujuk berkisar Rp 10.000-15.000/kg.

## **KESIMPULAN**

Perairan rawa banjiriran sekitar Sungai Kelekar Ogan Ilir ditemukan empat spesies ikan dari *Genus Channa*. Keempat jenis ikan tersebut terdapat di perairan dengan kondisi air sedikit berbeda terutama parameter kedalaman air dan keasaman air. Ikan toman hidup di perairan yang lebih dalam daripada ketiga jenis lain. Keasaman air yang lebih asam merupakan habitat ikan bujuk, dibandingkan tiga jenis lainnya. Dalam hal ukuran panjang dan berat, ikan toman menempati urutan tertinggi diikuti ikan gabus, serandang dan terkecil ikan bujuk. Keempat jenis ikan ini termasuk ikan yang mempunyai nilai ekonomis sehingga banyak ditangkap masyarakat. Aktifitas penangkapan yang berlangsung terus menerus dapat mengancam

kelestarian sumberdaya ikan ini. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pembudidayaan keempat jenis ikan tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah membiayai penelitian ini melalui SKIM HIBAH PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL (STRANAS) TAHUN 2013. Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian yang dibiayai DIKTI tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bijaksana, U. 2010. Kajian Fisiologi Reproduksi Ikan Gabus (*Channa Striata* Blkr) di Dalam Wadah dan Perairan Rawa sebagai Upaya Domestikasi. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. (Tidak dipublikasikan).
- Said, A. 2006. Penelitian Beberapa Aspek Biologi Ikan Serandang (*Channa pleuropthtalamus*) di Daerah Aliran Sungai Musi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Perikanan Tangkap. Balai Riset Perairan Umum. Palembang.
- Kartamihardja, E.S. 1994. Biologi Reproduksi Populasi Ikan Gabus (*Channa striata*) di Waduk Kedungombo. Buletin Perikanan Darat. Vol 12 (2) : 113 – 119.
- Lestari L. W. dan Muslim. 2005. Studi Biodiversitas Ikan di Reservat Perikanan Lebung Karang, Indralaya Ogan Ilir. Laporan Hasil Penelitian. Lembaga Penelitian Unsri. Indralaya.
- Makmur, S, M.F. Rahardjo, dan Sutrisno Sukimin. 2003. Biologi Reproduksi Ikan Gabus (*Channa striata* Bloch) di Daerah Banjiran Sungai Musi Sumatera Selatan. Jurnal Iktiologi Indonesia, Vol 3 (2) : 57-62.
- Muchtar, A, Khaidir. P, Rasul, H dan Pardinan. 1984. Biologi Ikan Gabus (*Ophiocephalus striata* Bloch) Lingkungan Rawa-Rawa di Sekitar Pekanbaru. Laporan Hasil Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Muslim. 2005. Analisis Biologi Reproduksi Ikan Gabus (*Channa striata*) di Rawa Banjiran Sungai Kelekar Indralaya. Laporan Hasil Penelitian. Lembaga Penelitian Unsri. Indralaya.
- Muslim. 2007. Analisis Tingkat Kematangan Gonad (TKG) Ikan Gabus (*Channa striata*) di Rawa Sekitar Sungai Kelekar. Jurnal Agria, Vol 3 (2) : 25-27
- Saanin.H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan 1 dan 2. Penerbit Bina Cipta. Bogor.

Sinaga, T.P, M.F. Rahadjo dan Djaja Subardja, S. 2000. Bioekologi Ikan Gabus (*Channa striata*) pada Aliran Sungai Banjaran Purwokerto. Prosiding Seminar Nasional Keanekaragaman Sumberdaya Hayati Ikan. Hal : 133-140.

Yanti S, Agus Priyadi dan Ningrum, S. 1997. Pemberian Pakan Buatan untuk Ikan Gabus (*Channa striata*) dalam Karamba di Kalimantan Timur. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia. Vol 3 (3) : 35-40.

Yustina. 2001. Keaneragaman Jenis Ikan di Sepanjang Perairan Sungai Rangau, Riau Sumatra. Jurnal Natur Indonesia 4 : 1-14